

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan adalah bimbingan yang di sampaikan pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan agar dapat menyelesaikan tugas yang di berikan tanpa berharap bantuan orang lain”. (Wawan, 2016). Menurut Sitti (2015) “pendidikan merupakan bimbingan yang berkesinambungan atau terus menerus yang di peroleh peserta didik sejak lahir, maka dari itu peran pendidik sangatlah penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan”.

Dari paparan tersebut dapat dirangkum pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan individu di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pada dasarnya pendidikan bersifat dinamis yang selalu berkembang di setiap zaman, oleh karena itu tujuan dari pendidikan adalah suatu pencapaian untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Di setiap tahun pendidikan mengalami perkembangan baik dari segi pendidikan, sarana dan prasarana maupun kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian pembelajaran dapat diterima dan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berfikir yang diasah dengan penguasaan pengetahuan. Adanya pengetahuan mampu meningkatkan proses pembelajaran berbasis karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Nihayah (2018) “karakter merupakan nilai perilaku menggambarkan perasaan, perkataan, dan sikap berdasar

norma, tata karma, hukum, adat istiadat, dan budaya”. Suradi (2017) “Karakter merupakan sikap atau ciri khas peserta didik untuk bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Jadi dapat dirangkum pembelajaran berbasis karakter merupakan ciri khas peserta didik dalam berperilaku baik itu bekerjasama dalam berbagai lingkup.

Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 juga memiliki ciri yang sangat berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya diantaranya yaitu kurikulum 2013 memprioritaskan pembangunan karakter, menciptakan pendidikan yang berwawasan lokal, menciptakan pendidikan yang menyenangkan. Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan bersama.

Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, disinilah peran para guru yang menjadi subjek dalam kurikulum dan pendidikan untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di dalam kelas, beberapa diantaranya strategi guru dalam mengajar yaitu dalam memvariasikan penggunaan model, metode, dan media sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, serta juga peran guru sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Setiap guru menginginkan pembelajaran yang dilakukan bersama siswa dapat berjalan dengan baik sehingga siswa mempunyai kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik dan terus mengalami peningkatan. Satu diantaranya yaitu pada kompetensi pengetahuan Matematika.

Adapun beberapa komponen pembelajaran dapat diaplikasikan dengan mengintegrasikan pembagian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Model yang dipadukan dengan pendidikan karakter salah satunya adalah TGT merupakan model yang membangun partisipasi peserta didik yang mencakup religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas tanpa adanya perbedaan, siswa berperan sebagai tutor sebaya yang dimodifikasi melalui permainan. Model Pembelajaran TGT diterapkan untuk meningkatkan inisiatif dan kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dan dapat terjadi interaksi dalam kelompok sehingga siswa menerima anggota kelompok yang memiliki pengetahuan berbeda dan belajar menerima pendapat yang berbeda. Jadi, dengan penerapan model TGT diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa pada pembelajaran Matematika, sehingga nantinya akan mengarahkan pada optimalnya penguasaan Kompetensi Pengetahuan Matematika.

Penerapan Model Pembelajaran TGT dalam pembelajaran ini dipadukan dengan pendidikan karakter yang melibatkan berbagai nilai-nilai karakter diantaranya (1) Religius, perilaku taat dengan ajaran agama, (2) Nasionalis, dimana seseorang memiliki sikap menempatkan dirinya untuk kepentingan bersama, (3) Mandiri, dimana tidak selalu bergantung dengan orang lain dan bisa mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, (4) Gotong royong, dimana setiap pekerjaan ada rasa semangat membantu dalam melakukan pekerjaan dan dapat menjalin komunikasi dengan baik, (5) Integritas, suatu perilaku yang mendasari seseorang sehingga menjadikan orang tersebut dapat dipercaya baik dalam perkataan maupun tindakan. Peserta didik perlu memiliki nilai-nilai karakter tersebut agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, dan pribadi

yang berintegritas. Berdasarkan pada paparan tersebut digaris bawahi bahwa pendidikan karakter sangatlah penting bagi peserta didik agar dapat memiliki kekuatan bagi diri sendiri, dan dapat mengadopsi kebaikan untuk menuju suatu hasil yang diharapkan.

Matematika memiliki peranan penting diantaranya untuk menanamkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai pada siswa. Menurut Susanto (2015:183) “matematika merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam menjelaskan situasi melalui abstrak untuk mencapai suatu pemecahan masalah. Disamping itu matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting digunakan pada pendidikan formal (tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi). Amelia Rosmala (2018) mengungkapkan bahwa “matematika adalah bahasa yang dapat diartikan dengan aktual, cermat, jelas, dan akurat yang representasinya menggunakan simbol”.

Dapat dirangkum matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting digunakan di sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang aktual, cermat, dan jelas yang representasinya menggunakan simbol.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan didapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas terutama menyangkut pembelajaran matematika yaitu pada kompetensi pengetahuan matematika banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan akhir semester I yang belum sesuai dengan harapan yaitu masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM. Untuk Gugus 1 Kuta Selatan nilai rerata KKM untuk Matematika yaitu 74. Dari 399 siswa hanya 102 yang mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan 297 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil ulangan siswa yang

nilainya di bawah KKM yaitu pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran secara aktif, serta kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh dan cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada kompetensi pengetahuan matematika siswa yang belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memberikan inovasi baru dalam proses belajar yaitu dengan menggunakan model dan variasi menarik sehingga dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan menggunakan model TGT berbasis pendidikan karakter terhadap pengetahuan Matematika dapat membantu siswa dengan memudahkan dan membangkitkan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi beberapa masalah yang membutuhkan solusi.

- 1.2.1 Dari hasil observasi terdapat 297 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
- 1.2.2 Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
- 1.2.3 Kecendrungan siswa kurang aktif dan merasa belum berani mengemukakan pendapat atau gagasan di depan kelas.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada hasil observasi yang dilakukan terdapat 297 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, dan kurangnya variasi karena belum optimal meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pengetahuan Matematika.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun permasalahan dari latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan model TGT dengan berbasis pendidikan karakter terhadap kompetensi Pengetahuan Matematika kelas IV SD Gugus I Kuta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model TGT berbasis pendidikan karakter terhadap kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV SD Gugus I Kuta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat Hasil Penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis mampu memberikan manfaat serta inovasi pembelajaran terhadap kompetensi pengetahuan Matematika di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran TGT berbasis pendidikan karakter. Serta dapat memberikan dampak baik didunia pendidikan, khususnya pendidikan guru sekolah dasar untuk meningkatkan kompetensi siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat diberbagai pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu siswa, guru, kepala sekolah, dan peneliti lainnya yang hanya sebagai pembaca. Adapun manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.2.1 Siswa**

Dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa untuk saling menghargai berbagai pendapat dan pengalaman dalam belajar kelompok dengan model pembelajaran TGT berbasis pendidikan karakter yang membantu meningkatkan kompetensi pengetahuan Matematika siswa.

#### **1.6.2.2 Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam merancang pembelajaran melalui model pembelajaran TGT berbasis pendidikan karakter terhadap kompetensi pengetahuan Matematika.

### 1.6.2.3 Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah melalui inovasi pembelajaran yaitu dengan memperkenalkan model TGT berbasis pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.

### 1.6.2.4 Peneliti lainnya

Memberikan gambaran hasil pembelajaran dengan penerapan menggunakan model TGT berbasis pendidikan karakter terhadap kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV.

